

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

PAUD Nurani merupakan wilayah dari desa Gamping Tengah, kecamatan Ambar ketawang, kabupaten Sleman. PAUD Nurani merupakan salah satu PAUD yang setiap bulan melakukan pengukuran antropometri berupa berat badan dan tinggi badan pada seluruh siswa-siswinya. Kegiatan ini bertujuan untuk memantau status gizi serta pertumbuhan siswa-siswi di PAUD Nurani.

PAUD Nurani terdiri dari 4 ruang kelas dengan masing-masing kelas terdiri dari 1 ruang kelas untuk usia 2 tahun, 1 ruang kelas untuk usia 3 tahun, 1 ruang kelas untuk usia 4 tahun, 1 ruang kelas untuk usia 5 tahun. Selain ruang kelas tersebut terdapat juga ruang perpustakaan, ruang kepala sekolah dan ruang guru.

PAUD Nurani mempunyai siswa sebanyak 45 siswa terdiri dari 18 siswa putra dan siswi putri 27 orang. Selain itu juga terdiri dari 8 guru pendidik.

2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

a. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di PAUD Nurani Tahun 2011

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki- laki	16	38.1
Perempuan	26	61.9
Total	42	100

Tabel 2 diatas menunjukan bahwa jumlah balita perempuan (61.9%) lebih banyak dari pada jumlah laki-laki (38.1%).

b. Karakteristik Reponden berdasarkan Status Gizi

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh distribusi responden berdasarkan status gizi yang diukur berdasarkan indeks BB/U menurut Z_Skor disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Status Gizi di PAUD Nurani Tahun 2011

Kategori Status Gizi	Jumlah	Persentase (%)
Lebih	1	2.4
Baik	33	78.6
Kurang	7	16.7
Buruk	1	2.4
Total	42	100

Berdasarkan Tabel 3. distribusi frekuensi responden berdasarkan status gizi menurut BB/U menunjukkan bahwa mayoritas responden status gizinya baik yaitu sebanyak 33 orang (78.6%) sedangkan minoritas responden status gizinya buruk yaitu sebanyak 1 orang (2.4%) dan status gizi lebih 1 orang (2.4%).

c. Karakteristik Reponden berdasarkan Pertumbuhan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh distribusi responden berdasarkan pertumbuhan yang diukur berdasarkan indeks BB/TB menurut Z_Skor disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Status Gizi di PAUD Nurani Tahun 2011

Kategori Pertumbuhan	Jumlah	Persentase (%)
Gemuk	1	2.4
Normal	35	83.3
Kurus	6	14.3
Total	42	100

Berdasarkan Tabel 4. distribusi frekuensi responden berdasarkan pertumbuhan menurut BB/TB menunjukkan bahwa mayoritas responden pertumbuhannya normal yaitu sebanyak 35 orang (83.3%) sedangkan minoritas responden pertumbuhannya gemuk yaitu sebanyak 1 orang (2.4%).

d. Karakteristik Reponden berdasarkan Status Gizi dan Pertumbuhan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh distribusi responden berdasarkan tabulasi silang antara status gizi dan pertumbuhan yang diukur berdasarkan indeks BB/U dan BB/TB menurut Z_Skor disajikan sebagai berikut:

Tabel.5. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Tabulasi Silang antara Status Gizi dengan Pertumbuhan di PAUD Nurani Tahun 2011

	Gemuk		Normal		Kurus		Total	
	F	%	f	%	F	%	F	%
Gizi Lebih	0	0	1	2.4	0	0	0	2.4
Gizi Baik	1	2.4	31	73.8	1	2.4	33	78.6

Gizi Kurang	0	0	3	7.1	4	9.5	7	16.7
Gizi Buruk	0	0	0	0	1	2.4	1	2.4
Total	1	2.4	35	83.3	6	14.3	42	100

Berdasarkan Tabel 5. distribusi frekuensi responden berdasarkan tabulasi status gizi dengan pertumbuhan menurut BB/U dan BB/TB menunjukkan bahwa mayoritas responden status gizi baik dengan pertumbuhannya normal yaitu sebanyak 31 orang (73.8%) sedangkan minoritas responden status gizi buruk dengan pertumbuhannya kurus dan status gizi lebih dengan pertumbuhannya gemuk yaitu sebanyak masing- masing 1 orang (2.4%).

B. Pembahasan

1. Status Gizi Balita

Berdasarkan tabel 3 diketahui status gizi balita berdasarkan indeks BB/U bahwa balita dengan status gizi baik 3 anak (78.6%), dan gizi kurang 7 anak (16.7%). Ini menunjukkan bahwa sebagian besar balita di PAUD Nurani Gamping Tengah mempunyai balita dengan status gizi baik.

Kejadian tersebut dimungkinkan karena asupan gizi balita baik, sehingga balita mempunyai status gizi baik. Sebagaimana dikemukakan Urip (2004), yang menyatakan bahwa status gizi merupakan status kesehatan yang dihasilkan oleh keseimbangan antara kebutuhan dan asupan zat gizi. Keseimbangan ini terutama berasal dari

zat gizi penghasil energi yaitu karbohidrat, lemak, protein, karena pada umumnya zat gizi lain akan terbawa secara tidak langsung.

Pengukuran berdasarkan BB/U memberikan gambaran massa tubuh yang dipengaruhi oleh penyakit, menurunnya nafsu makan atau menurunnya jumlah makanan yang dikonsumsi. Mengingat karakteristik berat badan yang labil, maka indeks BB/U lebih menggambarkan status gizi seseorang saat ini (*Current Nutritional Status*) (Supariasa, Bakri, Fajar, 2002).

2. Pertumbuhan

Berdasarkan tabel 4 diketahui status gizi balita berdasarkan indeks BB/TB bahwa balita dengan pertumbuhan normal 33 anak (78.6%), dan pertumbuhan kurus 7 anak (16.7%). Hal ini menunjukkan bahwa di PAUD Nurani mempunyai pertumbuhan balita yang ideal.

Kejadian tersebut karena dimungkinkan asupan nutrisi balita baik sehingga pertumbuhan berat badan ideal sesuai indeks BB/TB. Selain itu juga berat badan mempunyai hubungan yang linear dengan tinggi badan. Dalam keadaan normal, perkembangan berat badan akan searah dengan pertumbuhan tinggi badan pada kecepatan tertentu. Indeks BB/TB merupakan indikator yang baik untuk menilai status gizi saat ini (sekarang). Indeks BB/TB adalah merupakan indeks yang independen terhadap umur (Supariasa, Bakri, Fajar, 2002).

Pada pertumbuhan masa prasekolah pada anak pertumbuhan fisik khususnya berat badan mengalami kenaikan pertahunnya rata- rata 2

kg, kelihatan kurus akan tetapi aktivitas motorik tinggi, dan system tubuh sudah mencapai kematangan seperti berjalan, melompat, dan lain- lain (Soetjiningsih, 2005).

3. Status Gizi dengan Pertumbuhan

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa sebagian besar status gizi dan pertumbuhan balita yang diukur dengan indeks BB/U dan BB/TB adalah baik. Hali ini menunjukkan bahwa PAUD Nurani Gamping Tengah mempunyai balita dengan status gizi dan pertumbuhan yang baik dan ideal.

Hal tersebut karena dimungkinkan asupan nutrisi balita baik. Asupan nutrisi berpengaruh terhadap status gizi seseorang. Status gizi baik atau gizi optimal terjadi bila tubuh memperoleh cukup zat- zat gizi yang digunakan secara efisien, sehingga memungkinkan pertumbuhan fisik, perkembangan otak, kemampuan kerja, dan kesehatan secara umum pada tingkat setinggi mungkin. Status gizi kurang terjadi bila tubuh mengalami kekurangan satu atau lebih zat- zat gizi esensial. Status gizi lebih bila tubuh memperoleh zat- zat gizi dalam jumlah berlebihan sehingga menimbulkan efek toksik atau membahayakan (Almatsier, 2009).

Terdapat 1 orang (2.4%) dengan status gizi baik akan tetapi pertumbuhannya tampak kurus hal tersebut dikarenakan aktifitas motorik anak yang tinggi dan sistem antibodi berkurang sehingga anak mudah terserang infeksi seperti pilek, batuk dan diare . Terdapat pula 3

orang (7.1%) dengan status gizi kurang akan tetapi pertumbuhannya normal hal tersebut dikarenakan kecepatan dari pertumbuhan berbeda setiap tahapan kehidupan karena dipengaruhi oleh kompleksitas dan ukuran dari organ serta rasio otot dengan lemak tubuh (Supariasa, Fajar, Bakri, 2002).

Terdapat pula 1 orang (2.4%) dengan status gizi lebih akan tetapi pertumbuhannya normal hal tersebut dikarenakan aktifitas motorik anak yang tinggi dan zat-zat gizi tidak sampai disel-sel tubuh secara berlebihan setelah mengkonsumsi makanan.

C. Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yaitu :

1. Banyak responden yang takut dan menolak untuk dilakukan penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan pada saat dilakukan penelitian sehingga peneliti harus membujuk responden sampai bersedia dilakukan penimbangan .
2. Ada beberapa responden yang tidak hadir pada saat dilakukan penelitian sehingga peneliti harus melakukan penelitian berulang-ulang sampai seluruh responden terkumpul.